

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik, sistematis, dan lancar. Menurut Salkind (2020) Desain penelitian adalah rencana yang mendetail untuk bagaimana data akan dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang sistematis dan metodologis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna pada sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah social (Creswell, 2014). Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan fenomena yang mendalam dengan mengumpulkan data sedalam mungkin, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail data yang dipelajari. Sedangkan pendekatan metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2019). Studi kasus biasanya menggabungkan metode pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, dan observasi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Objek dan Subjek Penelitian

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran perhatian atau fokus dari penelitian, baik berupa orang, benda, proses, maupun fenomena sosial yang ingin dikaji lebih mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang relevan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Desa Wisata Alamendah dan strategi pengembangannya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus utama dari penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian kualitatif

subjek disebut partisipan atau narasumber yang menjadi sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Penta Helix.

3.2.2 Populasi, Partisipan, Teknik Sampling

A. Populasi

Populasi mencakup semua individu atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus utama dalam penelitian. Dalam survei sosial, individu atau kelompok biasanya berfungsi sebagai informan mengenai isu dan fenomena sosial yang berkaitan dengan mereka (Winarno, 2013). Maka situasi sosial yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peristiwa sosial yang ingin diteliti

Desa Wisata Alamendah belum memiliki objek wisata di bidang gastronomi, padahal sudah memiliki potensi yang cukup untuk dikembangkan.

b. Orang

Untuk mendorong penelitian dan menyelesaikan masalah, diperlukan orang yang berperan sebagai pemberi data, menanggapi masalah terkait. Peneliti memilih Pelaku Usaha Kuliner, Pemerintah, Akademisi, Lembaga Masyarakat di Desa Wisata Alamendah, dan Media Teknologi Informasi sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam proses pengumpulan data.

c. Aktifitas

Pengamatan langsung seperti keadaan sosial, tradisi dan budaya di daerah Desa Wisata Alamendah.

B. Partisipan

Penelitian kualitatif sangat mengandalkan informasi yang dimiliki partisipan atau narasumber. Penentuan narasumber yang mempunyai informasi lengkap dan mencukupi sesuai dengan masalah penelitian dilakukan oleh peneliti (Abdussamad, 2021).

Tabel 3. 1 Tabel Partisipan

Partisipan	Kuantitas	Label	Klasifikasi
Lembaga Masyarakat di Desa Wisata Alamenda	4	C1.C2.C3,C4	Utama
Pemerintah	3	C5. C6, C7	Kunci
Media Informasi	1	C8	Pendukung
Akademisi	1	C9	Kunci
Industri/Pelaku Usaha Kuliner	1	C10	Utama

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

C. Teknik Sampling

Sugiyono (2018) mendefinisikan teknik sampling sebagai proses pemilihan bagian dari populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling bertujuan untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang seluruh populasi. Pemilihan teknik sampling yang tepat bergantung pada tujuan penelitian, karakteristik populasi, serta jenis dan sifat data yang akan dikumpulkan.

Teknik sampling terbagi menjadi 2 jenis, diantaranya *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Non-Probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada individu atau kelompok yang memiliki karakteristik khusus yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara efektif.

Tabel 3. 2 Kriteria Narasumber Penelitian

No	Komponen Penta Helix	Kriteria
1	Pemerintah	Bagian dari pemerintah Desa Alamendah yang memiliki peran dan jabatan penting terkait upaya Strategi Pengembangan Wisata Gastronomi di Desa Alamendah Kabupaten Bandung.
2	Akademisi	Dosen maupun tenaga pengajar dari berbagai universitas yang berfokus pada kuliner, pengembangan

No	Komponen Penta Helix	Kriteria
		nilai-nilai gastronomi serta berorientasi pada pengembangan desa wisata.
3	Industri	Pengusaha makanan khas/kuliner tradisional di daerah Desa Wisata Alamendah.
4	Lembaga Masyarakat	Komunitas penggiat pariwisata yang ada di Desa Wisata Alamendah.
5	Media Informasi	Media informasi yang dapat menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memiliki jangkauan audiens yang relevan dan cukup luas, berpengalaman dalam mengulas kuliner tradisional dan pariwisata, serta memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha lokal dan masyarakat.

Sumber: Data diolah penulis, 2025

3.2.3 Operasional Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3 Operasional Instrumen Penelitian

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Bagaimana identifikasi komponen gastronomi Desa Wisata Alamendah di Kabupaten Bandung?	Komponen gastronomi mencakup: 1. filosofi, sejarah, tradisi, social 2. etika dan etiket 3. bahan baku 4. pengetahuan gizi 5. mencicipi 6. memasak 7. menghidangkan makanan 8. mempelajari, meneliti dan menulis makanan 9. pengalaman makan yang unik	Sejarah, filosofi, tradisi, dan sosial	1. Bagaimana sejarah dari makanan khas Nasi Liwet berkembang? 2. Apakah terdapat filosofi dari nasi liwet tersebut? 3. Apakah terdapat tradisi maupun acara tertentu yang menjadikan nasi liwet ini dijadikan sebagai hidangan?	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas
			Etika dan etiket	1. Hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat menikmati makanan	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas

Wulan Widiyanti, 2025

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GASTRONOMI DI DESA WISATA ALAMENDAH KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				khas tersebut? 2. Apakah terdapat etika dan etiket dalam menikmati nasi liwet?	
			Bahan baku	1. Bahan baku apa saja yang digunakan untuk membuat nasi liwet? 2. Dari mana sumber bahan baku tersebut diperoleh? Apakah ada bahan baku lokal yang menjadi ciri khas masakan di Desa Wisata Alamendah? 3. Apakah terdapat ketentuan khusus untuk memilih bahan baku?	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas
			Memasak atau kuliner	1. Bagaimana cara membuat nasi liwet tersebut? 2. Apakah ada teknik memasak tradisional yang masih dipertahankan? Jika ya, jelaskan 3. Alat apa saja yang digunakan dalam	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				pembuatan nasi liwet tersebut?	
			Meneliti makanan	1. Bagaimana pengetahuan mengenai nasi liwet diwariskan? 2. Apakah terdapat perbedaan antara makanan khas tersebut pada zaman dulu dan sekarang?	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas
			Pengetahuan gizi	1. Bagaimana kandungan gizi dalam nasi liwet tersebut?	
			Menghidangkan makanan	1. Bagaimana nasi liwet tersebut disajikan? 2. Apakah ada tradisi atau kebiasaan khusus dalam penyajian nasi liwet? 3. Apa saja alat yang dibutuhkan dalam menyajikan nasi liwet tersebut?	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas
			Mencicipi	1. Bagaimana cara mencicipi nasi liwet? 2. Apakah ada ketentuan tertentu dalam mencicipi	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				nasi liwet tersebut?	
			Mencari pengalaman unik	1. Apa yang menjadikan nasi liwet ini menarik untuk dicicipi? Pengalaman unik apa yang akan didapatkan saat menikmati makanan khas tersebut? 2. Pengalaman unik apa yang akan didapatkan saat menikmati makanan khas tersebut?	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas
2.	Bagaimana strategi pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah Kabupaten Bandung?	Indikator PESTEL mencakup: 1. <i>Political</i> (Politik) 2. <i>Economic</i> (Ekonomi) 3. <i>Social</i> (Sosial) 4. <i>Technological</i> (Teknologi) 5. <i>Environmental</i> (Lingkungan) 6. <i>Legal</i> (Hukum)	Politik	1. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah? 2. Apakah ada kebijakan atau regulasi yang mendukung pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah? 3. Bagaimana kerjasama	1. Industri 2. Komunitas 3. Pemerintah

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				antara pemerintah daerah dan stakeholder terkait strategi pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah? 4. Bagaimana peran aparatur desa, pengelola objek wisata, dan masyarakat dalam mendukung strategi pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah?	
			Ekonomi	1. Bagaimana kondisi ekonomi saat ini untuk industri pariwisata di desa wisata alamendah? 2. Bagaimana cara pengembangan gastronomi ini dapat menaikkan pendapat asli daerah di Desa Wisata Alamendah? 3. Pajak apa saja yang	1. Industri 2. Komunitas 3. Pemerintah

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				harus diikuti oleh desa wisata, dan bagaimana pajak tersebut mempengaruhi pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah?	
			Sosial	1. Bagaimana dampak pengembangan wisata gastronomi terhadap kehidupan sosial masyarakat termasuk tradisi dan budaya lokal? 2. Sejauh mana masyarakat lokal terlibat dalam pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah? 3. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang gastronomi di Desa	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas 4. Pemerintah

Wulan Widiyanti, 2025

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GASTRONOMI DI DESA WISATA ALAMENDAH KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				Wisata Alamendah?	
			Lingkungan	1. Bagaimana pengelolaan lingkungan yang harus dilakukan untuk mendukung pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah? 2. Masalah lingkungan apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah? 3. Apa tantangan lingkungan yang dihadapi untuk pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah?	1. Industri 2. Akademisi 3. Komunitas 4. Pemerintah
			Teknologi	1. Bagaimana peran teknologi untuk pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah?	1. Komunitas 2. Media

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				2. Inovasi teknologi apa yang tersedia yang dapat membantu pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah? 3. Apakah saat ini terdapat program/konten terkait dengan informasi tempat wisata kuliner/makanan khas di Desa Wisata Alamendah? 4. Jika ada kerjasama antara Media Informasi dengan Desa Wisata Alamendah terkait wisata gastronomi bagaimana promosi tersebut dilakukan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung?	
			hukum	1. Apakah ada kebijakan atau regulasi yang mengatur pengembangan wisata gastronomi di Desa	1. Industri 2. Komunitas 3. Pemerintah

Wulan Widiyanti, 2025

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GASTRONOMI DI DESA WISATA ALAMENDAH KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan masalah	Konsep empiris	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
				Wisata Alamendah? 2. Apa upaya yang harus dilakukan pemerintah setempat untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi hukum dalam pengembangan wisata gastronomi tersebut? 3. Apakah ada tantangan hukum atau regulasi yang dihadapi dalam pengembangan wisata gastronomi di Desa Wisata Alamendah?	

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

A. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan partisipan yang memiliki peran dalam Penta Helix.

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan dan publikasi resmi pemerintah, penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, media dan artikel, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan memberikan hasil yang valid serta reliabel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data yang mudah diamati secara langsung seperti keadaan sosial, tradisi dan budaya di daerah Desa Wisata Alamendah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data melalui wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pemerintah Desa Wisata Alamendah, pelaku usaha kuliner, akademisi, lembaga masyarakat Desa Wisata Alamendah, dan media.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data berbentuk karya, tulisan ataupun gambar yang mendukung temuan dalam penelitian, seperti sejarah, catatan harian, dan peraturan-peraturan tertentu. Dokumen dalam bentuk gambar bisa berupa foto, sketsa, dan lainnya. Dokumen dalam bentuk karya, misalnya, karya seni berupa gambar, film, dan lain-lain. Tujuan pembuatan dokumen sendiri adalah supaya bisa dibuka kembali (Sugiyono, 2009).

Penelitian membutuhkan dokumentasi dalam bentuk foto atau video yang dapat digunakan untuk melengkapi sumber data serta menjadi penguat atas data yang sudah dikumpulkan mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata Alamendah sebagai Wisata Gastronomi di Kabupaten Bandung.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku, majalah, atau yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009). Teknik ini digunakan dengan maksud untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang terkait dengan permasalahan sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur atau instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Arikunto, 2019). Validitas menunjukkan tingkat keakuratan dari alat ukur tersebut. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji validitas triangulasi data dan *member checking* dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tabel 3. 4 Member Checking

SUMBER DATA KOMPONEN	DOKUMEN				INFORMAN									
	1	2	3	4	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10
KETERANGAN														
Kosong:	Data Kosong						X:		Data Tidak Lengkap					
✓ :	Data Lengkap						TP:		Data tidak dipakai					
C1-C4: Lembaga Masyarakat C5-C7 : Pemerintah C8: Media C9: Akademisi C10: Industri														

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Faktor terpenting dalam penelitian adalah untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data. Sugiyono (2018) mendefinisikan analisis data sebagai langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan kegiatan seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi atau dikenal sebagai Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).